

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dalam sistem pendidikan tentu tidak terlepas dari kurikulum yang sedang diacu, dalam hal ini kurikulum yang masih digunakan di sekolah adalah Kurikulum 2013 Revisi. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis genre. Menurut Suwandi (2019:104), “Pendekatan yang ditetapkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pendekatan berbasis genre”. Dalam pendekatan berbasis genre, teks sering dikaitkan dengan konteks situasi dan dibangun dengan tujuan sosial tertentu. Oleh karena konteks situasi pemakaian bahasa itu beragam, maka untuk satu tujuan yang sama genre dapat terdiri dari satu atau lebih jenis teks. Adapun tujuan akhir dari pembelajaran berbasis genre ini ialah menjadikan peserta didik memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang telah dipelajarinya.

Terdapat berbagai jenis teks yang dijadikan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tingkat sekolah menengah pertama, terdapat 19 jenis teks yang perlu disampaikan dan dikuasai oleh peserta didik. Salah satu teks yang perlu dikuasai oleh peserta didik ialah teks berita yang termuat dalam KD 3.1 yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar dan KD

4.1 yaitu menyimpulkan isi teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita sudah dipelajari peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi tersebut dan belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan. Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru pengampu dan peserta didik kelas VIII A di SMPN 8 Tasikmalaya. Berikut informasi yang penulis peroleh dari peserta didik kelas VIII A dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Tabel 1. 1
Data Awal Nilai Peserta Didik dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita

No	Nama Peserta Didik	P/L	Nilai	
			KD 3.1	KD 4.1
1.	Achmad Revanza Suganda	L	75	60
2.	Ade Maulana Ilham	L	60	55
3.	Ade Risma Aulia	P	65	60
4.	Aditia Hendiansyah	L	55	55
5.	Agris Oktaviani Putri	P	75	70
6.	Alysa Rahma Putri	P	80	75
7.	Arya Ramdan Pratama	L	65	60
8.	Delva Febriana	P	55	55
9.	Dina Melinda	P	65	52
10.	Fajar Nurfarid Saputra	L	80	75
11.	Fitri Nur Pazrin	P	60	55
12.	Hasbi Nur Pajri	L	60	60
13.	Haykal Praptama	L	55	60
14.	Kayla Nabila	P	73	63
15.	Mochammad Fdl Al-Faqih	L	75	60
16.	Muhammad Luthfi Hasan	L	80	80

17.	Muhammad Dzika Maulana	L	60	65
18.	Muhammad Rafka Budiman	L	65	63
19.	Mutiara Asy Syfa	P	73	70
20.	Nabila Putri Auralia	P	60	63
21.	Neng Siti Fatimah	P	60	65
22.	Nisa Anggaeni Putri	P	80	75
23.	Nizam Milky Muhammad	L	65	55
24.	Oktavia Putri Setiadi	L	65	60
25.	Raihan Yusuf Junair	L	60	58
26.	Rangga Sukma Jaya	L	60	55
27.	Refi Fauzi	L	55	55
28.	Ripa Azkia	P	73	75
29.	Riyadhul Ulum	L	55	55
30.	Siti Nur Atiza	P	65	55
31.	Syla Nur Aeni	P	65	62
32.	Zahra Rania Sondari	P	67	55

Berdasarkan data pada tabel 1.1, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita peserta didik kelas VIII A masih banyak yang belum berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang kurang dari KKM mencapai 25 orang (78%) dan yang telah mencapai KKM mencapai 7 orang (22%). Sementara itu, pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik yang kurang dari KKM mencapai 27 orang (84%) dan yang telah mencapai KKM mencapai 5 orang (16%). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Elysa Tri Anggraeni, S.Pd., permasalahan yang menyebabkan kurang berhasilnya peserta didik dalam pembelajaran tersebut yaitu banyaknya peserta didik yang masih kurang aktif dan cenderung pasif selama proses pembelajaran. Kemudian, masih banyak peserta didik yang kurang mampu bekerja sama dalam kelompok yang menyebabkan peserta didik kesulitan untuk menyelesaikan

tugas-tugas. Selain itu, peserta didik lebih sering belajar secara individual daripada secara berkelompok. Hal ini dapat mengurangi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman sekelas, yang sebenarnya bisa meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pemecahan masalah yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita peserta didik kelas VIII A SMPN 8 Tasikmalaya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inovatif yang bisa mendukung dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan metode diskusi secara berpasangan. Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki 3 komponen, yakni tahap *think*, *pair*, dan *share*.

Tahap *think* (berpikir) dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merenungkan materi secara lebih mendalam sebelum berkolaborasi dalam tahap berikutnya. Selanjutnya, tahap *Pair* (berpasangan) dalam model pembelajaran *Think Pair Share* dapat mendorong peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain. Melalui diskusi secara berpasangan, peserta didik dapat saling mendukung, mengatasi permasalahan secara bersama, dan memperluas pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari. Hal ini dapat mengubah pola belajar yang awalnya cenderung individual menjadi lebih kolaboratif. Selanjutnya, tahap *Share* (berbagi) dapat

memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengutarakan sebuah ide atau pendapat. Dengan adanya tahap *Share* ini, setiap pasangan peserta didik memiliki kesempatan untuk secara aktif berbagi hasil diksusi kepada seluruh teman kelas.

Penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah, dkk (2020:4), “Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom action research* merupakan upaya yang digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran”. Heryadi (2014:65) juga mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak menghasilkan teori baru”.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

- 2) Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat empat aspek yang akan dijelaskan. Penulis mencoba menjelaskan aspek tersebut dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1) Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya Tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan unsur-unsur teks berita yang meliputi apa yang terjadi, siapa yang terlibat, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi dalam teks berita.

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam meringkas isi teks berita yang memuat unsur 5W+1H, yaitu apa (*what*), di mana (*where*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

3) Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya

tahun ajaran 2023/2024 dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan tiga tahapan, yakni *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).

4) Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita dengan tiga tahapan, yakni *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
- 2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pendukung dan pengembangan mengenai teori-teori teks berita serta teori-teori mengenai upaya meningkatkan

kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita khususnya dengan model pembelajaran *Think Pair Share*.

2) Manfaat Praktis

Penelitian yang penulis laksanakan memiliki manfaat praktis sebagai berikut.

a. Bagi peserta didik

- 1) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.
- 2) Membantu peserta didik memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks berita yang dikemas secara menarik melalui model pembelajaran *Think Pair Share*.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan salah satu model pembelajaran *Think Pair Share*.
- 2) Memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.